

**PENERAPAN MEDIA VIDEO IKLAN LAYANAN MASYARAKAT DALAM  
PEMBELAJARAN MENULIS TEKS PERSUASI PADA PESERTA DIDIK KELAS  
VIII SMP 2 KENDAL TAHUN PELAJARAN 2018/2019**

**Nautika Narita Sari**  
Universitas PGRI Semarang  
pos-el: [nautikans@gmail.com](mailto:nautikans@gmail.com)

**ABSTRAK**

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh hasil keterampilan menulis teks persuasi yang cukup rendah atau dibawah rata-rata 80 pada peserta didik kelas VIII SMP 2 Kendal, disebabkan penggunaan media pembelajaran yang belum maksimal dan masih bersifat satu arah. Melihat kondisi tersebut, perlu diupayakan penggunaan media pembelajaran tertentu untuk menumbuhkan motivasi peserta didik dalam pembelajaran menulis teks persuasi pada peserta didik kelas VIII SMP N 2 Kendal. Salah satunya dengan penerapan media video iklan layanan masyarakat. Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah bagaimana penerapan media video iklan layanan masyarakat dalam pembelajaran menulis teks persuasi pada peserta didik kelas VIII SMP 2 Kendal tahun pelajaran 2018/2019? Adapun tujuan dari penelitian ini untuk mendeskripsikan penerapan media video iklan layanan masyarakat dalam pembelajaran menulis teks persuasi pada peserta didik kelas VIII SMP 2 Kendal tahun pelajaran 2018/2019.

Metode pengumpulan data dalam penelitian ini adalah teknik tes dan nontes yaitu berupa tes membuat teks persuasi dan lembar observasi. Pendekatan yang digunakan adalah kualitatif deskriptif. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh peserta didik kelas VIII SMP 2 Kendal Tahun Pelajaran 2018/2019 yang terdiri dari 9 kelas. Sampel dalam penelitian ini diambil dari kelas VIII I yang berjumlah 32 peserta didik sebagai kelas untuk penelitian. Data penelitian ini adalah nilai peserta didik menulis teks persuasi. Dari hasil penelitian disimpulkan bahwa kemampuan siswa dalam menulis teks persuasi memperoleh nilai dengan kategori baik. Hal tersebut dapat dilihat dari nilai rata-rata peserta didik dalam menulis teks persuasi yaitu 85,15. Nilai tersebut melampaui KKM yang ditetapkan sekolah yaitu 80. Berdasarkan hal tersebut, maka media iklan layanan masyarakat dapat diterapkan dalam pembelajaran menulis teks persuasi pada peserta didik kelas VIII SMP N 2 Kendal. Saran yang dapat penulis sampaikan adalah guru harus dapat memilih dan memberikan variasi-variasi media pembelajaran yang tepat dan sesuai untuk digunakan dalam pembelajaran Bahasa Indonesia, salah satunya adalah media video iklan layanan masyarakat.

**Kata kunci:** penerapan, media video iklan layanan masyarakat, pembelajaran menulis teks persuasi.

### **ABSTRACT**

This research is motivated by the results of the persuasion text writing skills which are quite low or below the average of 80 for grade VIII students of SMP 2 Kendal, due to the use of learning media that has not been maximal and is still one-way. Seeing these conditions, it is necessary to make efforts to use certain learning media to foster students' motivation in learning to write persuasion texts in class VIII students of SMP N 2 Kendal. One of them is the application of video media public service advertisements. The formulation of the problem in this study is how the application of video media public service advertisements in learning to write persuasion texts for class VIII students of SMP 2 Kendal in the 2018/2019 academic year? The purpose of this study is to describe the application of video media public service advertisements in learning to write persuasion texts to students of class VIII SMP 2 Kendal in the 2018/2019 academic year. The data collection methods in this study were test and non-test techniques, namely in the form of a persuasion text making test and observation sheets. The approach used is descriptive qualitative. The population in this study were all students of class VIII SMP 2 Kendal in the 2018/2019 academic year which consisted of 9 classes. The sample in this study was taken from class VIII I, amounting to 32 students as a class for research. The data of this research is the value of students writing persuasion texts. From the results of the study, it was concluded that the students' ability in writing persuasion texts scored in good categories. This can be seen from the average score of students in writing persuasion texts, namely 85.15. This value exceeds the KKM set by the school, which is 80. Based on this, the public service advertisement media can be applied in learning to write persuasion texts for class VIII students of SMP N 2 Kendal. The suggestion that the writer can convey is that the teacher must be able to choose and provide variations of the appropriate and suitable learning media for use in Indonesian language learning, one of which is the video media for public service advertisements.

**Keywords:** application, video media public service advertisements, learning to write persuasion texts.

### **PENDAHULUAN**

Pembelajaran merupakan proses dalam kegiatan belajar terprogram yang dilakukan oleh guru terhadap peserta didiknya agar tercapai suatu tahapan dari yang tidak tahu menjadi tahu. Pembelajaran merupakan suatu bentuk komunikasi yang dilakukan secara sadar antara siswa dan guru sebagai bentuk paling penting dalam mengemas ilmu pengetahuan dan keterampilan

**PROSIDING SEMINAR LITERASI V**  
**“Literasi generasi layar sentuh” Semarang 3 Desember 2020**  
**ISBN 978-623-91160-9-5**

menggunakan kreatifitas belajar. Dalam proses belajar siswa tentunya akan mendapat pengetahuan baru yang diberikan oleh seorang guru dalam pembelajaran tersebut. Berdasarkan observasi yang telah dilakukan di SMPN 2 Kendal di kelas VIII, pembelajaran menulis teks persuasi di SMP 2 Kendal belum menggunakan media video iklan layanan masyarakat.

Menurut Hamalik (dalam Azhar, 2011:15) pemakaian media pembelajaran dalam aktivitas belajar mengajar dapat membangkitkan keinginan dan minat yang baru, membangkitkan motivasi dan rangsanagan kegiatan belajar, dan bahkan membawa pengaruh-pengaruh psikologis terhadap siswa. Pemilihan media saat pembelajaran sangat penting, karena tidak semua media dapat digunakan untuk beberapa materi pembelajaran. Kesesuaian media dengan materi pelajaran sangat berpengaruh dalam proses pembelajaran. Jika media dengan materi tidak cocok akan mengakibatkan tidak efektifnya proses kegiatan pembelajaran.

Di dalam proses pembelajaran, menulis termasuk dalam unsur penting karena dengan menulis dapat membantu seseorang dalam berpikir. Menulis dapat dijadikan sebagai alat perantara dari gagasan yang masih ada diotak dengan penuangan dalam bentuk tulisan. Berdasarkan Kurikulum 2013 khususnya mata pelajaran bahasa Indonesia SMP kelas VIII semester II, Kompetensi Dasar (KD) 4.14 menyajikan teks persuasi (saran, ajakan, arahan, dan pertimbangan) secara tulis dan lisan dengan memperhatikan struktur, kebahasaan, atau aspek lisan, sesuai dengan yang dipelajari di SMP 2 Kendal. Sehingga dalam penelitian ini materi yang diajarkan sudah sesuai dengan Kompetensi Dasar (KD). Media video iklan layanan masyarakat dalam hal ini yaitu dalam format video yang berisi gambar dan suara akan memudahkan peserta didik dalam proses menulis teks persuasi.

Berdasarkan uraian latar belakang masalah tersebut, peneliti akan menggunakan media video iklan layanan masyarakat untuk memebantu siswa dalam pembelajaran menulis teks persuasi. Adapun judul dari penelitian ini adalah “Penerapan Media Video Iklan Layanan Masyarakat dalam Pembelajaran Menulis Teks Persuasi Pada Peserta Didik Kelas VIII SMP 2 Kendal Tahun Pelajaran 2018/2019”.

## **METODE PENELITIAN**

Penelitian ini menggunakan penelitian kualitatif dengan metode deskriptif. Alasan peneliti menggunakan penelitian kualitatif deskriptif adalah untuk memberi gambaran yang

**PROSIDING SEMINAR LITERASI V**  
**“Literasi generasi layar sentuh” Semarang 3 Desember 2020**  
**ISBN 978-623-91160-9-5**

jelas mengenai pembelajaran menulis teks persuasi dengan menggunakan media Iklan Layanan Masyarakat pada peserta didik kelas VIII SMP Negeri 2 Kendal Tahun Pelajaran 2018/2019. Penelitian ini menggunakan dua teknik pengumpulan data yaitu, teknik pengumpulan data tes dan teknik pengumpulan data nontes.

Penelitian kualitatif deskriptif merupakan penelitian dengan cara menyelidiki keadaan atau kondisi lain-lain yang berhubungan dengan proses pembelajaran khususnya pembelajaran keterampilan menulis teks persuasi, yang hasilnya dipaparkan dalam bentuk penelitian. Alasan peneliti menggunakan penelitian kualitatif deskriptif adalah untuk memberi gambaran yang jelas mengenai pembelajaran menulis teks persuasi dengan menggunakan media Iklan Layanan Masyarakat pada peserta didik kelas VIII SMP Negeri 2 Kendal Tahun Pelajaran 2018/2019.

Penelitian ini terdapat dua variabel, yaitu variabel bebas dan terikat. Menurut Sugiyono (2016:61) variabel adalah suatu atribut atau sifat atau nilai dari orang, obyek atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari kemudian ditarik kesimpulannya

### **HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

Penelitian dengan judul “Penerapan Media Video Iklan Layanan Masyarakat dalam Pembelajaran Menulis Teks Persuasi pada Peserta Didik Kelas VIII SMP 2 Kendal Tahun Pelajaran 2018/2019” dilaksanakan pada tanggal 19 Juni 2019 di kelas VIII I SMP 2 Kendal. Proses pembelajaran berlangsung selama 80 menit. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan Iklan Layanan Masyarakat dalam format video yang diterapkan sebagai media dalam pembelajaran menulis teks persuasi.

Pada kegiatan inti, guru menyampaikan materi pembelajaran yang akan dibahas antara lain, pengertian teks persuasi, struktur teks persuasi, kebahasaan teks persuasi, dan langkah-langkah menyusun teks persuasi. Pada tahap inti, terdapat kegiatan mengamati, menanya, mengeksplorasi, mengasosiasi, dan mengkomunikasikan. Pada kegiatan mengamati, peserta didik mengamati video iklan layanan masyarakat yang ditayangkan oleh guru. Kemudian peserta didik menemukan kata dan kalimat ajakan yang mengandung unsur persuasi. Setelah itu peserta didik dapat menemukan simpulan dari penayangan video iklan layanan masyarakat tersebut. Pada kegiatan menanya, peserta didik menanyakan hal-hal apa saja yang

harus ada dalam struktur teks persuasi. Pada kegiatan mengeksplorasi peserta didik mencoba mempelajari struktur dan kebahasaan teks persuasi dari buku cetak maupun dari penjelasan guru. Selanjutnya pada kegiatan mengasosiasi, peserta didik dengan teman sebangkunya mendiskusikan struktur dan kebahasaan teks persuasi. Setelah berdiskusi peserta didik menulis teks persuasi berdasarkan struktur dan kebahasaan seperti yang sudah dijelaskan oleh guru. Sebelum mengakhiri tahap inti, guru memberikan soal dengan menayangkan beberapa video iklan layanan masyarakat yang telah disiapkan oleh guru.

Guru menyampaikan materi mengenai pembelajaran menulis teks persuasi, pertama guru menjelaskan apa itu teks persuasi, sebelum guru menjelaskan mengenai teks persuasi, peserta didik diberi pertanyaan seputar pengertian teks persuasi, ketika guru memberi pertanyaan siswa cukup antusias untuk menjawab dan sangat aktif. Pada saat proses pembelajaran ada beberapa peserta didik yang memberikan pendapat mengenai pengertian teks persuasi, kemudian dari beberapa pendapat tersebut kemudian guru memberikan kesimpulan mengenai pengertian teks persuasi.

Guru mengumpulkan data menggunakan teknik tes dan nontes. Teknik tes, yaitu dengan cara meminta siswa untuk menulis teks persuasi setelah mengamati tayangan video iklan layanan masyarakat. Tes tertulis dari hasil penerapan media video iklan layanan masyarakat digunakan untuk menentukan nilai tertinggi, nilai terendah, rata-rata, distribusi frekuensi, dan tabel hasil tugas penulisan teks persuasi. Hal tersebut bertujuan untuk mengetahui hasil belajar siswa dalam menulis teks persuasi menggunakan media video iklan layanan masyarakat. Sedangkan hasil nontes berupa lembar observasi, angket, dan dokumentasi yang kemudian digunakan untuk mengetahui proses pembelajaran berlangsung dengan baik atau tidak. Guru juga menjelaskan bahwa pada pembuatan teks persuasi yang dituliskan bukanlah kalimat yang ada pada iklan, namun pesan yang dapat diambil setelah melihat iklan tersebut yaitu pesan untuk melakukan hal baik. Penayangan video iklan tidak hanya sekali agar iklan yang sudah dipilih peserta didik dapat dicermati beberapa kali. Setelah selesai menulis, salah satu peserta didik maju ke depan kelas untuk membacakan hasil kerjanya. Hasil pekerjaan peserta didik dikumpulkan individu agar guru tahu pasti semua peserta didik mengumpulkan.

Dari data penilaian menulis teks persuasi diperoleh jumlah nilai 2300, nilai tertinggi 95, nilai terendah 70, dan nilai rata-ratanya 85,18. Dengan perolehan nilai rata-rata 85,15 tersebut

menjadi sebuah keberhasilan penerapan media iklan layanan masyarakat dalam pembelajaran menulis teks persuasi, sebab nilai rata-rata telah melampaui KKM yaitu 80.

Hasil penyajian dapat diketahui bahwa terdapat penerapan media Video Iklan Layanan Masyarakat dalam pembelajaran menulis teks persuasi pada peserta didik kelas VIII I tahun pelajaran 2018/2019. Hal tersebut beralasan karena pembelajaran keterampilan menulis dalam teks persuasi dengan media Video Iklan Layanan Masyarakat memberikan hasil yang baik daripada pembelajaran dengan ceramah yang diterapkan oleh guru. Dari hasil keterampilan menulis teks persuasi diperoleh nilai rata-rata 85,18. Dari hasil tulisan siswa diperoleh nilai dengan kategori sangat baik sebanyak 25,93% dengan jumlah 7 peserta didik. Sedangkan sebanyak 37,03% termasuk kategori baik dengan jumlah 10 peserta didik. Dalam kategori cukup ada 5 peserta didik dengan presentase 18,51%, sedangkan sebanyak 14,81% termasuk kategori kurang dengan jumlah 4 peserta didik, serta sisanya adalah 1 peserta didik dalam kategori sangat kurang dengan presentase 3,70%.

Sebelum menggunakan media iklan layanan masyarakat, siswa merasa kesulitan dalam keterampilan menulis teks persuasi. Namun, dengan adanya model baru yaitu penggunaan media Video Iklan Layanan Masyarakat siswa menjadi lebih mudah untuk menuangkan ide dan gagasan dalam sebuah teks, karena media yang diterapkan mempunyai kelebihan yaitu menarik perhatian siswa karena dalam tayangan iklan terdapat pesan positif dan penampilan video dikemas sesuai dengan kejadian masa kini yang sesuai kehidupan sehari-hari. Dengan demikian, dapat diketahui bahwa media Video Iklan Layanan Masyarakat dapat diterapkan dalam pembelajaran menulis teks persuasi pada siswa kelas VIII I SMP 2 Kendal tahun ajaran 2018/2019.

## **SIMPULAN**

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan pada peserta didik kelas VIII I SMP N 2 Kendal tahun ajaran 2018/2019, dapat disimpulkan bahwa penerapan media video iklan layanan masyarakat dapat diterapkan dalam pembelajaran menulis teks persuasi. Hal ini dapat dilihat dari hasil kemampuan peserta didik menulis teks persuasi yang memperoleh nilai rata-rata 85,15. Dari data hasil menulis teks persuasi dapat diketahui bahwa nilai peserta didik dengan kategori sangat baik terdapat 7 peserta didik dengan rentang nilai 91-100, kategori baik terdapat 10 peserta didik dengan rentang nilai 81-90. Kategori cukup terdapat 5 peserta didik dengan nilai 80, kategori kurang terdapat 4 peserta didik dengan rentang nilai 71-79,

kategori sangat kurang terdapat 1 peserta didik dengan nilai kurang dari 71. Terlihat dari rata-rata yang dicapai peserta didik kelas VIII I yaitu 85. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa penerapan media video iklan layanan masyarakat dapat diterapkan dalam pembelajaran menulis teks persuasi pada peserta didik kelas VIII SMP Negeri 2 Kendal tahun ajaran 2018/2019.

#### **DAFTAR PUSTAKA**

- Arikunto, Suharsimi. 2013. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Bharata, Sukma Addy dan Dendy Triadi. 2010. *Ayo Bikin Iklan! Memahami Teori & Praktek Iklan Media Lini Bawah*. Jakarta: PT Elex Media Komputindo.
- Dalman. 2014. *Keterampilan Menulis*. Jakarta: PT Raja Grafindo Pustaka.
- Faiqoh, Nurul. 2017. “Keefektifan Model Group Investigation dalam Pembelajaran Menulis Teks Persuasi pada Siswa Kelas VIII SMP Islam Comal Tahun Ajaran 2016/2017”. *Skripsi*. Semarang: Universitas PGRI Semarang.
- Fathurrahman, Pupuh dan Sutikno Sobry. 2011. *Strategi Belajar Mengajar*. Bandung: Refika Aditama.
- Kasali, Rhenald. 1992. *Manajemen Periklanan Konsep dan Aplikasinya Di Indonesia*. Jakarta: Pustaka Utama Grafiti.
- Kementrian Pendidikan dan Kebudayaan. 2017. *Bahasa Indonesia*. Jakarta. Kementrian Pendidikan dan Kebudayaan.
- Kuswandi, Wawan. 2008. *Komunikasi Massa “Analisis Interaktif Budaya Massa”*. Jakarta: PT.Rineka Cipta.
- Mardalis, 2008. *Metode Penelitian Suatu Pendekatan Proposal*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Nurgiyantoro, Burhan. 2001. *Penelitian dalam Pengajaran Bahasa dan Sastra*. Yogyakarta: BPFE.
- Nurhadi. 2017. *Hardbook of Writing : Panduan Lengkap Menulis*. Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Sudharto, dkk. 2011. *Pengantar Ilmu Pendidikan*. Semarang: IKIP PGRI Semarang Pres.
- Sugiarto, Yuli. 2015. “Keefektifan Pembelajaran Menulis Paragraf Persuasi menggunakan Media Gambar Fotografi pada Siswa Kelas X SMA

**PROSIDING SEMINAR LITERASI V**  
**“Literasi generasi layar sentuh” Semarang 3 Desember 2020**  
**ISBN 978-623-91160-9-5**

- Muhammaddiyah Gubug Tahun Ajaran 2014/2015”. *Skripsi*. Semarang: Universitas PGRI Semarang.
- Sugiyono. 2017. *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta Bandung.
- Sukmadinata, Nana Syaodih. 2013. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Suparno. 2008. *Media Pengajaran Bahasa*. Yogyakarta: PT Intan Pariwara.
- Suryanto, Alex dan Agus Haryanta. 2007. *Panduan Belajar Bahasa dan Sastra Indonesia*. Tangerang: Erlangga.
- Tarigan, Henry Guntur. 2008. *Menulis Sebagai Keterampilan Berbahasa*. Bandung: Angkasa.
- Wismanto, Agus. 2014. *Penulisan Kreatif Pengantar Terampil Menulis Jurnalistik dan Cerpen*. Semarang: Lontar Media.
- Yunita, Sona. 2014. “Keterampilan Menulis Paragraf Persuasi Pada Siswa Kelas X SMA N 1 Cibitung Tahun Pelajaran 2014/2015”. *Skripsi*. Jakarta: UIN Syarif Hidayatullah.